## Tamu Relasi KR



Direktur Utama PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB menerima perwakilan dari Grand Artos Hotel Magelang,



KR-Franz Boedisukarnanto

Kiriman Image Dynamics diterima Sekretaris Redaksi KR Dra Hj Supriyatin dan Sekretaris Panitia HUT ke-78 KR Irawan Teguh Wibowo.



Kiriman Tim Komunikasi Grab & OVO diterima Ketua Panitia HUT ke-78 KR Baskoro Jati Prabowo SSos, Sekretaris Redaksi KR Dra Hj Supriyatin dan Sekretaris Dirut Aries Winantyo.



KR-Franz Boedisukarnanto

Perwakilan Fortune Grand Hotel diterima General Manager PT BP KR H Yoeke Indra Agung Laksana SE.



KR-Franz Boedisukarnanto

Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti menerima perwakilan Dafam Fortune Hotel Yogyakarta.



Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc menerima perwakilan Melia Purosani Yogyakarta.

JAGA STABILITAS SISTEM PERBANKAN

# LPS Pertahankan Tingkat Bunga Penjaminan

JAKARTA (KR) - Dalam Rapat Dewan Komisioner (RDK) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Senin 25 September 2023, LPS telah melakukan evaluasi dan menetapkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) bagi simpanan dalam Rupiah di bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR), serta simpanan dalam bentuk valuta asing (valas) di bank umum.

"LPS mempertahankan TBP simpanan Rupiah di bank umum dan BPR masingmasing sebesar 4,25 persen pada bank umum dan 6,75 persen pada BPR. Sedangkan TBP simpanan valas pada bank umum sebesar 2,25 persen. TBP tersebut berlaku untuk periode 1 Oktober 2023 sampai 31 Januari 2024," ungkap Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa di Jakarta, Jumat (29/9).

Purbaya menyampaikan, penetapan TBP simpanan didasarkan beberapa hal, antara lain demi menjaga momentum pemulihan ekonomi dan mendukung kinerja intermediasi perbankan. Kemudian, guna memberikan ruang lanjutan untuk perbankan dalam pengelolaan likuiditas dan suku bunga simpanan, serta upaya untuk terus menjaga sinergi kebijakan lintas otoritas untuk menciptakan stabilitas

"Dari observasi dan evaluasi atas kinerja ekonomi dan perbankan menunjukkan beberapa hal, di antaranya proses pemulihan ekonomi global sepanjang 2023 hingga tahun depan masih dibayangi beberapa risiko ketidakpastian. Seperti berlanjutnya tekanan inflasi global diikuti kebijakan suku bunga bank sentral global yang juga cenderung dipertahankan tinggi," jelasnya.

Namun di lain sisi, lanjut Purbaya, ekonomi domestik tetap tumbuh solid ditopang sisi konsumsi dan produksi yang tetap kuat. (San)-f

### 

Sementara itu, Kasatreskrim Polresta sebelum video kekerasan yang di- korban. mengatakan berdasarkan hasil pemeriksaan rontgen, FF diketahui mengalami patah tulang rusuk. "Oleh karena itu, FF dirujuk ke RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto untuk mendapatkan penanganan yang lebih intensif," je-

Kasus perundungan yang menimpa FF berhasil diungkap oleh Polresta Cilacap pada Selasa (26/9) malam atau

Cilacap Kompol Guntar Arif Setiyoko lakukan oleh dua terduga pelaku perundungan tersebut viral di media sosial pada Rabu (27/9). Terungkapnya kasus perundungan tersebut berkat laporan Kepala Desa Negarajati dan Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, beberapa jam setelah kejadian yang ditindaklanjuti Polresta Cilacap dengan penjemputan terhadap dua terduga pelaku, yakni MK (15) dan WS (14) yang merupakan kakak kelas

Selain dua terduga pelaku tersebut, Polresta Banyumas juga mengamankan tiga saksi mata kejadian perundungan untuk dimintai keterangannya. Kendati masih di bawah umur, Polresta Cilacap tetap memproses kasus tersebut sesuai dengan sistem peradilan anak, dan terduga pelaku dapat dijerat Undang-undang Perlindungan Anak dengan ancaman penjara paling lama 3 tahun 6 bulan dan denda Rp 72 juta.

#### Aksi ...... . . . . . . . . . Sambungan hal 1

Untuk melaksanakan instruksi Jokowi, Karen sebagai Direktur Utama Pertamina memutuskan melakukan aksi korporasi dengan mengimpor LNG dari Perusahaan USA. Tujuan aksi korporasi itu adalah untuk menambah pasokan LNG di dalam negeri sehingga dapat menurunkan harga LNG bagi industri dalam negeri. Aksi korporasi itu dapat menurunkan harga LNG cukup signifikan meski belum mencapai US \$6 per MMbtu seperti instruksi Jokowi. Keputusan itu dapat dikategorikan sebagai murni aksi korporasi untuk mengatasi masalah mahalnya harga LNG di dalam negeri.

Namun, keputusan untuk mengimpor LNG selama 10 tahun, dengan alasan adanya proyeksi akan terjadi krisis gas pada 2024, dinilai kurang tepat. Alasannya, Indonesia sesungguhnya memiliki sumber gas alam yang melimpah ruah di Aceh, Papua dan Kalimantan. Hanya, Indonesia tidak memiliki kecukupan infrastruktur pipa untuk mendistribusikan gas alam tersebut ke Industri dan PLN, yang sebagian besar berlokasi di Jawa. Sedangkan untuk mengubah gas alam menjadi LNG agar bisa didistribusikan menggunakan moda transportasi laut membutuhkan waktu. Sehingga menimbulkan time lag yang bisa menyulut kenaikkan harga LNG di dalam negeri.

Selama tidak ditemukan adanya fraud (kecurangan) berupa komisi dan kickback dalam keputusan impor LNG itu, kedua keputusan tersebut sebenarnya termasuk murni aksi koporasi

Dalam bisnis, aksi korporasi bisa untung dan bisa pula berisiko rugi. Kalau ternyata aksi korporasi itu menyebabkan Pertamina mengalami kerugian, semestinya kerugian itu tidak dapat dikategorikan sebagai kerugian negara. Kalau semua kerugian aksi korporasi dikategorikan sebagai kerugian negara, maka risiko menjadi Direksi BUMN amat sangat besar. Dengan risiko tersebut, barangkali tidak akan ada yang bersedia menjadi Direksi BUMN.

(Penulis adalah Dosen Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi UGM dan Pengurus ISEI DIY)-f

#### Berwarna ..... Sambungan hal 1

Terlebih saat ini Sumbu Filosofi sudah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia oleh UNESCO. Tugu Yogyakarta menjadi bagian dari kawasan Sumbu Filosofi yang perlu dijaga kelestariannya.

"Pagar lama berwarna oranye (dari Dishub),

segera dipindah dan diganti pagar berwarna hijau-kuning bertuliskan aksara Jawa. Selama ini memang banyak aspirasi masuk menilai oranye yang mengelilingi Tugu Yogya kurang indah. Karena itu pagar oranye diganti pagar hijau-kuning," terangnya.

#### . . . . . . . . . . Sambungan hal 1

rupiah dan juga dalam bentuk mata uang asing. "Belum dapat memberikan secara pasti nominal uang yang disita dalam penggeledahan tersebut. Namun, nominalnya mencapai puluhan miliar," tandasnya.

Selain itu, jelas Ali, penyidik KPK juga menyita sejumlah barang bukti dalam bentuk dokumen dalam proses penggeledahan dimaksud. "Beberapa dokumen yang disita seperti catatan keuangan dan pemberian aset bernilai ekonomis dan dokumen lainnya terkait dengan perkara," paparnya.

Penyidik KPK juga menemukan sejumlah senjata api (senpi) dalam penggeledahan tersebut. "Apa betul ada senjata api, kami ingin jelaskan bahwa kami sudah berkoordinasi dengan Polda Metro Jaya tentunya terkait temuan yang ada dalam penggeledahan itu," kata Ali.

Menurut informasi yang dihimpun, penyidik KPK menemukan sebanyak 12 pucuk senjata api dalam penggeledahan tersebut. Meski demikian Ali tidak membantah maupun membenarkan soal temuan tim penyidik KPK dalam penggeledahan tersebut.

### Rakernas . . .

dari PDIP Ganjar Pranowo untuk segera menangani kedaulatan pangan jika nanti terpilih sebagai presiden periode 2024-2029.

"Tadi saya bisik-bisik ke beliau. Pak, nanti habis dilantik besoknya langsung masuk kedaulatan pangan, enggak usah lama-lama. Perencanaannya disiapkan sekarang, begitu dilantik besok langsung masuk ke kerja kedaulatan pangan," kata Jokowi.

Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri menyapa tiga ketua umum partai politik (Ketum Parpol) pengusung bacapres Ganjar Prabowo dengan sebutan 'sahabat' dalam Rakernas PDIP tersebut.

Ketiga ketum parpol dimaksud adalah Ketum Perindo Hary Tanoesoedibjo, Plt Ketum PPP Muhamad Mardiono, dan Ketum Hanura Oesman Sapta Odang. "Dan yang paling terutama adalah tiga sahabat kami, ketua umum partai. Bapak Mardiono dari PPP, Bapak Hary Tanoe dari Perindo, lalu Bapak Oesman Sapta Odang dari Partai Hanura," ujar Megawati.

Para ketum parpol pengusung Ganjar itu pun kompak berdiri ketika namanya

disebut Megawati. Adapun tema Rakernas IV PDIP adalah 'Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia' dengan subtema 'Pangan sebagai Lambang Supremasi Kepemimpinan Indonesia Bagi Dunia'.



Prakira	aan	Cua	ca	Sabtu,	30 Septe	mber 2023
Lokasi	Pagi	Cu Siang	iaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	0	23	0	0	22-30	65-95
Sleman	0	0		23	22-29	65-95
Wates	0	23	0	23	22-29	65-95
Wonosari	0	23	0	0	22-30	65-95
Yogyakarta	0	0	0	23	22-30	65-95
Cerah	80	Berawan S	2 Udar	a Kabur 🧐	Hujan Lokal	Hujan Petir

## Bakar Sampah? Solusi atau Polusi?



Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc. Dosen Prodi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta

TOPIK yang masih hangat dibicarakan adalah permasalahan sampah, terutama saat masa darurat sampah yang entah sampai kapan. Kapan disini berbicara masalah waktu, artinya banyak yang belum siap dengan adanya pembatasan TPA Piyungan ini Sehingga banyak yang mengambil

langkah sebagai solusi dengan cara membakar sampah. Terjadi peningkatan jumlah dan intensitas pembakaran sampah yang menjadi perhatian utama dalam isu-isu lingkungan. Pertanyaannya apakah dengan cara membakar sampah ini merupakan solusi dalam menghadapi darurat sampah saat ini atau malah justru menambah

Pembakaran sampah merupakan salah satu sumber polusi yang tentunya dapat menyebabkan dampak negatif yang signifikan pada kualitas udara, tanah dan air yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kesehatan manusia dan mempengaruhi ekosistem. Beberapa sampah mengandung senyawa-senyawa toksik seperti logam berat (misalnya, timbal, merkuri, kadmium) dan senyawa organik berbahaya lainnya. Senyawa-senyawa tersebut akan

terlepas di udara akibat dari

aktivitas pembakaran sampah ini lalu partikel padat hasil pembakaran akan mencemari tanah, air, beracun bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Beberapa efek utama pembakaran sampah adalah sebagai berikut: (1) polusi tanah dan air, zat-zat beracun yang dihasilkan dari pembakaran sampah dapat mencemari tanah dan air, terutama jika sisa pembakaran tidak dikelola dengan baik. Logam berat seperti timbal merkuri, dan kadmium dapat terakumulasi dalam tanah dan air, mencemari ekosistem dan memengaruhi organisme yang tinggal di dalamnya. (2) Dampak lingkungan, senyawa-senyawa kimia berbahaya yang dilepaskan dari hasil pembakaran sampah dapat terakumulasi dalam rantai makanan yang akan mengancam keberlanjutan ekosistem, merusak rantai makanan dan mengganggu kehidupan tumbuhan dan hewan

disekitarnya. Kerusakan lingkungan yang lain yaitu dari aktifitas pembakaran sampah terbuka atau tidak terkendali akan menghasilkan kerusakan lingkungan fisik seperti kerusakan hutan, tanah, dan vegetasi serta hal ini juga dapat menjadi sumber kebakaran. (3) Polusi udara, pembakaran sampah menghasilkan emisi berbagai polutan ke udara, termasuk gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO2) dan metana (CH4), serta polutan udara seperti nitrogen dioksida (NO2), sulfur dioksida (SO2), karbon monoksida (CO), dan senyawa organik volatil (VOCs). Gas-gas ini berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim yang dapat menyebabkan berbagai dampak negatif seperti peningkatan suhu global, perubahan cuaca ekstrem kenaikan permukaan air laut, dan dampak lainnya pada lingkungan. (4) Kesehatan manusia, partikulat matter (PM) yang dihasilkan oleh

pembakaran sampah dapat beresiko tinggi terhadap penyakit paru-paru. Partikulat matter adalah proses pembakaran sampah yang terdiri dari partikel-partikel kecil yang dapat terhirup oleh manusia. Partikulat matter dapat merusak sistem pernapasan, memicu infeksi pada paru-paru menyebabkan penyakit seperti asma, bronkitis, dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Selain itu akan berefek pada manusia yang tinggal dekat dengan tempat pembakaran sampah, seperti iritasi mata, tenggorokan, dan sebagai pemicu bagi yang memiliki alergi.

Langkah-langkah yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak negatif pembakaran sampah, yaitu: (a) Pengelolaan sampah yang tepat, dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efisien, termasuk daur ulang, pengurangan sampah, dan pemrosesan yang ramah lingkungan; (b) Penggunaan



Creative Economy Park

teknologi yang tepat, dengan mengadopsi teknologi pembakaran yang lebih bersih dan ramah lingkungan. (c) Peningkatan kesadaran masyarakat, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan praktik daur ulang. (d) Regulasi lingkungan, dengan menerapkan peraturan dan regulasi ketat terkait emisi dan pengelolaan sampah untuk melindungi kualitas udara dan lingkungan. Langkah-langkah tersebut diatas adalah adopsi dari beberapa negara dalam mengelola sampahnya. Upaya-upaya ini penting untuk mengurangi dan memitigasi dampak pembakaran sampah dalam rangka menjaga kualitas udara, tanah dan air; melindungi kesehatan manusia dan menjaga kelestarian lingkungan.